

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah penelitian observasional analitik menggunakan metode pengumpulan data secara retrospektif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data rekam medis pasien preeklampsia rawat inap pada periode Januari-Mei 2021 di RSUD Bantul.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di instalasi rekam medis RSUD Bantul.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada periode November 2022-Januari 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh wanita hamil yang didiagnosa preeklampsia di RSUD Bantul yang menjalani rawat inap pada periode Januari-Desember 2021.

##### 2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah seluruh wanita hamil yang didiagnosa preeklampsia di RSUD Bantul yang menjalani rawat inap pada periode Januari-Mei 2021 yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

###### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Pasien wanita hamil berusia 17-45 tahun dengan usia kehamilan  $\geq 20$  minggu.
- 2) Pasien wanita hamil yang didiagnosa preeklampsia yang menjalani rawat inap pertama di RSUD Bantul pada tahun 2021.
- 3) Pasien preeklampsia yang mendapatkan obat antihipertensi dan non hipertensi kecuali vitamin/multivitamin.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Data rekam medis tidak lengkap, tidak dapat terbaca dengan jelas atau rusak.
  - 2) Pasien yang pulang atas permintaan sendiri atau meninggal dunia.
3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik *non random sampling* yang dimana peneliti dapat menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan karakteristik khusus yang memenuhi tujuan penelitian yang dinyatakan dalam kriteria inklusi dan eksklusi (Sugiyono, 2010).

4. Besar sampel

Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan dalam penelitian ini yaitu 5% (0,05)

Berdasarkan rumus, maka:

$$n = \frac{126}{1 + 126 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{126}{1 + 126 (0,0025)}$$

$$n = \frac{126}{1 + 0,315}$$

$$n = \frac{126}{1,315}$$

$$n = 96 \text{ sampel}$$

Jadi jumlah sampel yang diperlukan pada penelitian ini yakni 96 sampel.

### D. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah potensi interaksi obat yang dikelompokkan menjadi ada interaksi dan tidak ada interaksi.

#### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah luaran klinis berupa ketercapaian target tekanan darah pasien yang dikelompokkan menjadi tercapai dan tidak tercapai.

### E. Definisi Operasional

**Tabel 1. Definisi Operasional**

Variabel	Sub Variabel	Definisi	Kategori	Skala Ukur
Karakteristik Pasien	Usia Pasien	Lamanya hidup seseorang yang dilihat dari tanggal dan tahun lahir yang tertera direkam medis.	1) 17-25 tahun 2) 26-35 tahun 3) 36-45 tahun	Nominal
	Usia Kehamilan	Usia kehamilan yang dihitung sejak pembuahan hingga saat pengambilan data yang tertera di rekam medis.	1) 20-27 minggu (trimester ke-2) 2) 28-41 minggu (trimester ke-3)	Nominal
	Derajat Preeklampsia	Tingkat keparahan preeklampsia pada pasien wanita hamil yang tertera pada rekam medis dan berdasarkan analisis peneliti terhadap data objektif yang tertera di rekam medis.	1) Preeklampsia ringan 2) Preeklampsia berat	Nominal
Status kehamilan	Jumlah kehamilan yang dihitung secara	1) 1 2) 2 3) 3	Nominal	

Variabel	Sub Variabel	Definisi	Kategori	Skala Ukur
		keseluruhan, baik janin lahir hidup ataupun meninggal dan tertera di rekam medis	4) $\geq 4$	
Karakteristik Obat	Nama Obat	Nama obat antihipertensi dan non antihipertensi yang digunakan pada pasien yang tercatat di rekam medis	1) Antihipertensi 2) Non Antihipertensi	Nominal
	Golongan Obat	Golongan antihipertensi dan non antihipertensi yang diresepkan pada pasien yang tercatat di rekam medis	1) Antihipertensi 2) Non Antihipertensi	Nominal
Karakteristik Interaksi Obat	Kejadian Interaksi Obat	Suatu perubahan efek obat yang disebabkan oleh pemberian kombinasi dua atau lebih obat antihipertensi dan non antihipertensi yang digunakan secara bersamaan pada periode rawat inap pertama dan analisis interaksi obat dilakukan hari terakhir perawatan berdasarkan analisis menggunakan <i>Drugs.com</i>	1) Ada interaksi 2) Tidak ada interaksi	Nominal
	Tingkat keparahan	Tingkat keparahan	1) <i>Minor</i> 2) <i>Moderate</i>	Nominal

Variabel	Sub Variabel	Definisi	Kategori	Skala Ukur
		interaksi antara dua atau lebih obat antihipertensi dan non antihipertensi yang digunakan secara bersamaan pada periode rawat inap pertama dan analisis interaksi obat dilakukan hari terakhir perawatan yang dianalisis menggunakan <i>Drugs.com</i>	3) <i>Major</i>	
	Mekanisme interaksi	Mekanisme terjadinya interaksi antara dua atau lebih obat antihipertensi dan non antihipertensi yang digunakan secara bersamaan pada periode rawat inap pertama dan analisis interaksi obat dilakukan hari terakhir perawatan yang ditentukan dan dianalisis oleh peneliti menggunakan <i>Drugs.com</i> dan apabila terdapat 2 mekanisme maka keduanya dihitung sebagai data	1) Farmakokinetik 2) Farmakodinamik	Nominal
Luaran Klinis	Target	Target tekanan	1) Tercapai	Nominal

Variabel	Sub Variabel	Definisi	Kategori	Skala Ukur
	tekanan darah	darah untuk pasien preeklampsia yang tertera di rekam medis pada periode rawat inap pertama dan analisis interaksi obat dilakukan hari terakhir perawatan sebelum dinyatakan boleh pulang. Kategori tercapai dan tidak tercapai tersebut berdasarkan QCG pada tahun 2015	a) Preeklampsia ringan: <140/90 mmHg b) Preeklampsia berat: 130-150mmHg/80-90 mmHg 2) Tidak tercapai a) Preeklampsia ringan: $\geq 140/90$ mmHg b) Preeklampsia berat: >150/90 mmHg	

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini alat yang digunakan adalah *form* rekam medis pasien, *form* pengambilan data, dan *Drugs.com*.

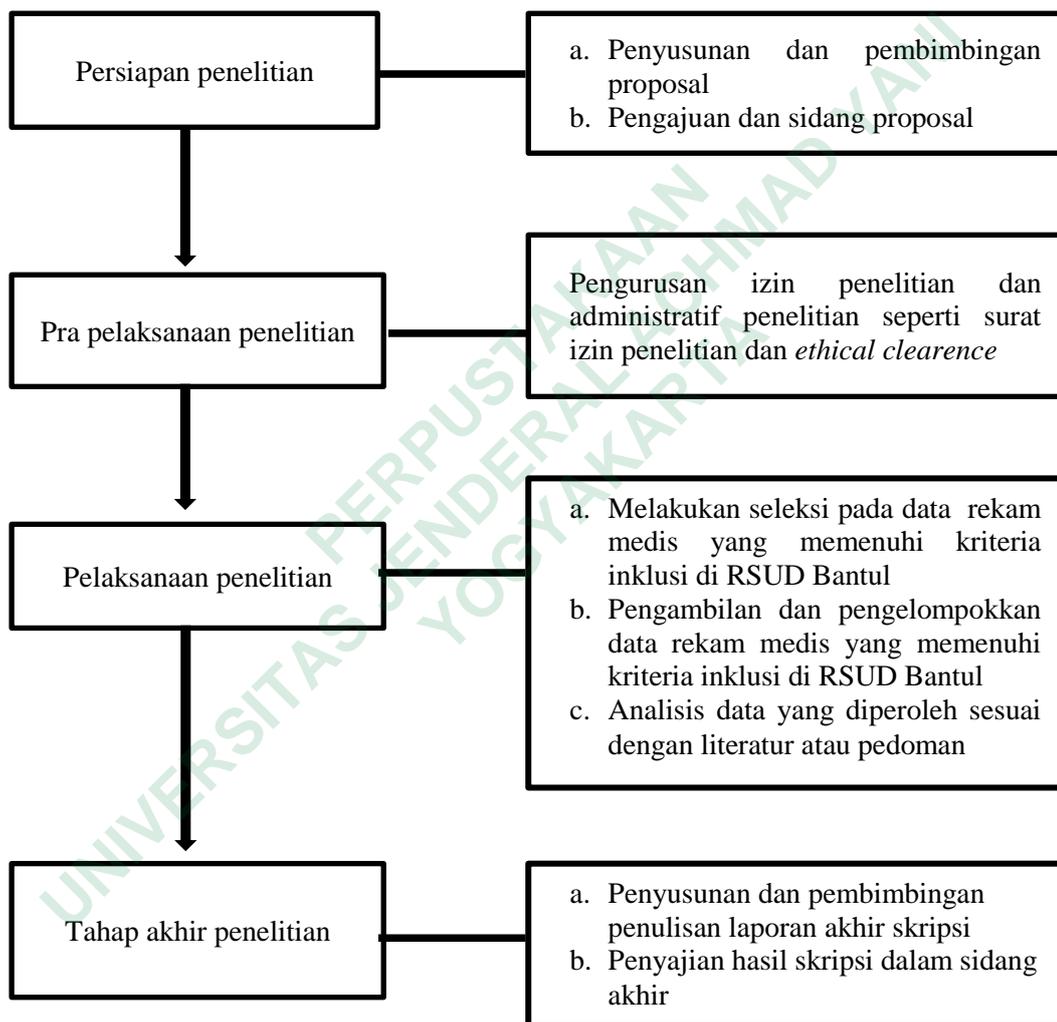
- a. *Form* rekam medis pasien adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, riwayat pengobatan, riwayat pemeriksaan, dan tindakan medis lainnya yang dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan rawat inap yang diselenggarakan oleh pemerintah atau swasta.
- b. *Form* pengambilan data pada penelitian ini terdiri dari *form* karakteristik pasien, *form* karakteristik obat, *form* interaksi obat, dan *form* luaran klinis.
- c. *Drugs.com* adalah situs web atau aplikasi yang digunakan untuk mengidentifikasi interaksi obat berdasarkan mekanisme dan tingkat keparahannya. Aplikasi ini digunakan sebagai alat pengecek interaksi obat.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi data rekam medis

pasien yang sesuai dengan kriteria penelitian selanjutnya data dituliskan kedalam formulir karakteristik pasien, formulir karakteristik obat, formulir karakteristik interaksi obat dan formulir luaran klinis. Data kemudian dirapikan sehingga dapat dikelompokkan sesuai dengan yang ditentukan di definisi operasional.

### G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 1. Pelaksanaan Penelitian

### H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

#### 1. Metode Pengolahan Data

Pada penelitian ini data yang diperoleh dari catatan rekam medis rumah sakit dan dikelompokkan dalam formulir pengambilan data kemudian disusun

kedalam bentuk kategori menggunakan *software* program statistika terkomputerisasi agar data dapat dikuantifikasi.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis data univariat menggunakan analisis secara deskriptif untuk melihat gambaran secara singkat tentang karakteristik pasien, karakteristik obat, karakteristik interaksi obat, dan luaran klinis. Data yang digunakan pada analisis deskriptif meliputi karakteristik pasien (usia pasien, usia kehamilan, derajat preeklampsia, dan status kehamilan); karakteristik obat (nama obat dan golongan obat); karakteristik interaksi obat (kejadian interaksi obat, tingkat keparahan, dan mekanisme interaksi obat) dan luaran klinis (target tekanan darah). Hasil uji univariat disajikan dalam bentuk persentase (%).

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (interaksi obat) dan variabel terikat (luaran klinis berupa ketercapaian target tekanan darah). Hasil analisis bivariat kemudian dianalisis menggunakan uji statistik berupa uji *Chi-square*. Uji *Chi-square* merupakan uji komparatif non parametrik yang dilakukan pada dua variabel untuk menguji hipotesis sebuah populasi dalam bentuk nominal dan dengan sampel yang memiliki skala besar (Michael Ongkowitz, 2019). Hasil uji bivariat dilihat dari nilai  $p$  dimana jika nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  diterima yaitu ada hubungan antara interaksi obat antihipertensi dengan luaran klinis pada pasien preeklampsia sedangkan jika nilai  $p > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yaitu tidak ada hubungan antara interaksi obat antihipertensi dengan luaran klinis pada pasien preeklampsia.